

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Maleong, merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Meolong,2006)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, penelitian ini bertujuan dan berfungsi memberikan deskripsi dari apa yang kita teliti. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata- kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli,2021).

Jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi. penelitian lapangan. Peneliti akan menggambarkan secara sistematis, faktual mengenai Penerapan fungsi pengawasan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam suatu penelitian, penentuan lokasi penelitian menjadi langkah penting karena akan mempengaruhi kualitas dan relevansi data yang diperoleh. Menurut Hamid Darmadi (2011) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian ini di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah, Jl. Lubuk Minturun No.18, Koto Panjang Ikua Koto, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Sumatra Barat. Pemilihan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kecamatan Koto Tangah merupakan wilayah terluas di Kota Padang, sehingga memiliki cakupan kerja yang cukup besar.

C. Sumber Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan sumber data lapangan dan data kepustakaan yang digunakan untuk memperoleh data yang dibahas. Sehingga ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik kelompok atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti (Setiawan dan Anggito, 2018). Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita

jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data(Pratiwi, 2017). Data primer juga data yang langsung memberikan data kepada peneliti dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala KUA dan anggota bidang pelayanan kemasjidan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain. Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen (Nawassyarif dkk,2020).

Dilihat dari segi sumber data, data sekunder ini dapat di peroleh dari sumber buku, majalah alamiah, artikel, jurnal, sumber dari arsip, dan dokumen pribadi dan dokumen resmi (Hasan,2002:82). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder penulis peroleh dari profil, dokumen, arsip-arsip serta media yang berkaitan dengan Kantor Urusan Agama Kecamatan Koto Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi yang diharapkan dapat menjawab rencana masalah eksplorasi. Ruslan (2003)

mengungkapkan bahwa pengumpulan informasi adalah suatu pekerjaan untuk mengamati informasi yang digunakan untuk menemukan suatu gambaran yang sedang diperhatikan, dibicarakan atau dipecah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala kejadian atau sesuatu yang dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menentukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Emzir, 2012 :37).

Menurut Hendriansyah (2013:131) observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang keadaan yang diteliti pada objek penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah. Dalam hal ini peneliti melihat dari fungsi pengawasan yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan-

pertanyaan kepada para informan. Menurut Sugiyono (2016) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang harus memberikan garis besar atau pokok permasalahan, tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Pedoman ini dalam pemakaiannya masih perlu pengembangan lebih lanjut yang merupakan variasi pertanyaan yang diciptakan secara spontan dalam mendengarkan jawaban dari informan (Suwandi dan Busrowi, 2008:93)

Dengan metode ini jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam. Pada pengumpulan data penulis menggunakan wawancara mendalam, wawancara yang penulis lakukan dengan kepala KUA dan anggota bidang pelayanan kemasjidan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, program kerja dan lain-lain (Sugiyono,2009:42). Dalam metode dokumen ini peneliti mengumpulkan data dengan cara melalui dokumentasi , foto-foto, sk. profil dan program kerja yang dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tengah.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan bagian dari uji keabsahan data yang berfungsi untuk menilai sejauh mana data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat diyakini kebenarannya serta menggambarkan situasi nyata di lapangan. Menurut pendapat Sugiyono (2019:368), uji kredibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara itu, Moleong (2017:324) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain perpanjangan keikutsertaan di lapangan, yaitu dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung di lokasi penelitian agar mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap situasi yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, guna membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, data yang terkumpul diharapkan memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mencerminkan kondisi lapangan secara objektif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan makna serta menjawab rumusan masalah penelitian. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan hingga seluruh data terkumpul secara lengkap. Tujuannya adalah untuk menemukan pola, hubungan, serta makna dari informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sahir, 2021)

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian dipilih, sedangkan data yang tidak relevan disingkirkan. Tujuan reduksi data adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir, seperti uraian naratif, tabel, atau bagan. Penyajian ini membantu peneliti melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian dan memudahkan dalam mengidentifikasi hubungan antar komponen data.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan sementara berdasarkan pola, hubungan, atau tema yang muncul dari data. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara meninjau kembali data dan membandingkannya dengan temuan lain untuk memastikan kebenarannya.

Melalui ketiga tahapan tersebut, analisis data diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan akurat, sesuai dengan fokus penelitian yaitu penerapan fungsi pengawasan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.